

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*feld reseacrh*), yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data faktual secara langsung. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an dalam bentuk tampilan kata-kata atau tulisan ilmiah. .

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di lokasi secara langsung untuk mengetahui pembelajaran salat fardu kifayah seta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren mealui teknik pengumpulan data dari informan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengasuh dan pengurus pondok serta santri di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dalam

pembelajaran salat fardu kifayah Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang.

b. Data Penunjang

Dalam penelitian ini data penunjang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap informasi yang ada, meliputi gambaran umum letak strategis lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan santri dan pengurus, serta sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu pengajar kitab fiqih dan pengurus Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Informan tambahan, yaitu perwakilan lima santri dan pengasuh Pondok Pesantren Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara
- c. Dokumen, yaitu seluruh arsip dan data-data lainnya yang memuat informasi terkait penelitian ini melalui pengurus, pengajar, dan pengasuh Pondok Pesantren Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam observasi ini dilakukan dengan cara langsung mendatangi objek penelitian yaitu pengasuh dan pengurus pesantren, pengajar kitab fiqih serta santri di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an. Dengan menggunakan teknik ini peneliti mendapatkan informasi yang akurat terhadap pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pengajuan serangkaian pertanyaan kepada narasumber secara lisan dalam rangka mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pengajar fiqh, pengurus pondok dan lima perwakilan santri serta pengasuh Pondok Pesantren Nahdatul Qur'an. Penelitian ini memiliki tujuan agar peneliti dapat menggali data dan informasi secara mendalam dan menyeluruh. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta), 232.

sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto dan video.²

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen atau catatan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti dan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dokumentasi, peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan apa yang diteliti serta data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matrik berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1.	Data tentang pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang, meliputi: a) Perencanaan pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an. b) Pelaksanaan pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an. c) Evaluasi pembelajaran salat fardu kifayah di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an.	Pengasuh dan Pengurus Pondok serta santri di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran salat fardu kifayah pada santri di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi: Faktor Pendukung: a) Santri b) Pengajar Faktor Penghambat: a) Sarana dan Prasarana b) Alokasi waktu	Pengasuh dan Pengurus Pondok serta santri di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
3.	Gambaran umum lokasi penelitian: a) Materi tentang salat fardu kifayah. b) Keadaan santri dan pengajar kitab fiqh. c) Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.	Pengasuh dan Pengurus Pondok serta santri di Pondok Pesantren Tahfiz Nahdatul Qur'an Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian telah terkumpul, maka selanjutnya data tersebut akan diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan kejelasan dan kelengkapan atas data-data yang diperoleh sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk menghindari kerancuan serta kekeliruan pada data penelitian.

b. Klasifikasi Data

Pada teknik ini, peneliti mengelompokkan data-data terkait yang telah diedit berdasarkan jenis permasalahan penelitian.

c. Interpretasi Data

Kemudian, pada teknik ini peneliti memberi penjelasan data secara teoretis melalui analisis agar mudah dicerna.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengklasifikasian data oleh peneliti setelah dilakukan pengumpulan data di lapangan untuk kemudian disimpulkan.

Dalam melakukan analisis data ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan menurut Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³ Reduksi ini dilakukan agar data-data hasil penggalan di lapangan dapat menjadi lebih sederhana dan menghasilkan catatan inti dari data yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Pada tahapan ini, analisis data disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan pokok permasalahan. Penyajian data digambarkan dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis berisi hasil data-data yang telah direduksi.

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

Ditahap ini, peneliti memaparkan kesimpulan atas data-data yang telah disajikan dan merupakan tahapan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan bertujuan agar dapat diketahui makna kata yang dikumpulkan dengan mencari hubungan sebab akibat, persamaan, ataupun perbedaan yang diketahui dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.⁴

F. Prosuder Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian. d. Mengajukan desain proposal ke fakultas.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
 - b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

4. Tahap penyusunan laporan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian, kemudian laporan yang diteliti disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen Pembimbing yang terbentuk dalam sebuah proposal dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka setelah itu siap untuk di munaqasahkan.